

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Ciranggon II yang beralamat Jl. Syech Quro No. 45 Ciranggon III Kec. Majalaya, Kab. Karawang. Peneliti memilih melaksanakan penelitian di sekolah tersebut dengan tujuan mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat membaca permulaan melalui penggunaan media flashcard dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat membaca permulaan dengan menggunakan media flashcard. Penelitian dilaksanakan pada semester II Bulan Februari sampai Bulan April pada tahun 2025

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya digunakan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode penelitian kualitatif ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pada penelitian kualitatif ini lebih bersifat alamiah atau sesuai dengan yang terjadi dilapangan. Peneliti akan mencatat, menganalisis, melaporkan dan menarik kesimpulan dari proses penelitian yang diteliti.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi upaya guru dalam meningkatkan minat membaca permulaan dengan menggunakan media flashcard pada siswa kelas I sekolah dasar. Subjek penelitian ini adalah wali kelas I dan siswa kelas I yang berjumlah 4 orang serta aktif mengikuti pembelajaran.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini mengkaji upaya guru dalam meningkatkan minat membaca permulaan siswa dengan media flashcard di sekolah dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat membaca permulaan dengan menggunakan media flashcard.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menempuh beberapa langkah, yaitu Wawancara, Tes dan Dokumentasi.

1) Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik untuk mendukung teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini. Menurut Setyadin (dalam Gunawan, 2013:160) “Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”.

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi, menggali data dan ide memulai tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna sesuai data yang akan dicari oleh peneliti. Teknik wawancara biasanya dilakukan secara berhadapan atau *face to face* dengan narasumber. Selain itu wawancara juga dapat melalui via telepon maupun fokus grup, dalam melakukan wawancara hal terpenting adalah peneliti harus merekam atau mencatat informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara tatap muka atau *face to face*, kegiatan wawancara dilakukan dengan cara menggunakan jenis wawancara bebas yakni peneliti hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Wali Kelas I - Aspek Kesenangan Membaca

No	Aspek yang Diteliti	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Kemampuan awal membaca siswa	Mengapa pada awal tahun ajaran siswa kelas 1 belum semua bisa menguasai kemampuan membaca dengan baik?	
2	Motivasi membaca	Apa saja upaya yang dapat dilakukan ibu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar membaca?	
3	Pemanfaatan media yang menyenangkan	Bagaimana cara ibu menyesuaikan media pembelajaran dengan tema pembelajaran bahasa indonesia di kelas 1 dengan menggunakan media flashcard?	
4	Teknik pengajaran kreatif	Bagaimana ibu menggunakan media flashcard dalam proses pembelajaran?	
5	Pembentukan kebiasaan membaca	Apa saja langkah-langkah yang dapat dilakukan ibu untuk menumbuhkan kebiasaan membaca pada siswa?	
6	Keterlibatan emosional dalam membaca	Mengapa rasa ingin tahu yang tinggi dan antusiasme peserta didik dalam penggunaan media flashcard dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran?	
7	Kendala dalam proses belajar	Apa faktor penghambat utama dalam proses pembelajaran yang ibu hadapi di kelas?	
8	Faktor eksternal yang mempengaruhi membaca	Bagaimana pengaruh kondisi kesehatan anak terhadap proses pembelajaran di sekolah?	

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Siswa Kelas 1 - Aspek Kesenangan Membaca

No	Aspek yang Diteliti	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Kemampuan Awal Membaca Siswa	Bisa tunjukkan atau ceritakan huruf atau kata apa yang sudah kamu bisa baca pada kartu bergambar ini?	
2	Motivasi Membaca	Apakah kamu suka membaca buku? Kenapa suka atau tidak suka nya?	
3	Pemanfaatan Media yang Menyenangkan	Pernahkah kamu membaca dari buku bergambar, video atau mainan cerita? mana yang paling kamu suka	
4	Teknik Pengajaran Kreatif	Waktu belajar membaca di sekolah, gurumu suka ngajak main sambil belajar tidak?	
5	Pembentukan Kebiasaan Membaca	Biasanya kamu di rumah suka membaca buku tidak?	
6	Keterlibatan Emosional dalam Membaca	Apa kamu pernah merasa senang atau sedih waktu membaca cerita?	
7	Kendala dalam Proses Belajar	Apa yang paling susah waktu kamu belajar membaca?	
8	Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Membaca	Kalau kamu mau baca buku di rumah biasanya ada yang ganggu tidak?	

2) Tes

Tes merupakan lembar instrumen yang berupa soal-soal yang terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili 1 jenis variabel yang diukur. Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengetahui minat baca permulaan dengan menggunakan media flashcard.

Tabel 3.3 Rubrik Tes Membaca Permulaan (Media: Flashcard) - Kelas 1 Sekolah Dasar

Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Kriteria
Pengenalan Huruf	SB: Menyebutkan semua huruf dengan benar dan cepat	4	Sangat Baik
	B: Menyebutkan hampir semua huruf dengan benar	3	Baik
	C: Menyebutkan beberapa huruf dengan ragu	2	Cukup
	K: Banyak huruf tidak dikenali atau salah	1	Kurang
Pengejaan Kata Sederhana	SB: Mengeja kata 3-4 huruf dengan lancar dan benar	4	Sangat Baik
	B: Mengeja dengan sedikit kesalahan	3	Baik
	C: Mengeja dengan sebagian kata dengan bantuan	2	Cukup
	K: Belum dapat mengeja dengan benar	1	Kurang
Membaca Kata dengan Flashcard	SB: Membaca semua kata dengan lancar tanpa bantuan	4	Sangat Baik
	B: Membaca sebagian besar kata dengan sedikit bantuan	3	Baik
	C: Membaca dengan sering dibantu atau terbata-bata	2	Cukup
	K: Tidak mampu membaca tanpa bantuan	1	Kurang
Pemahaman Sederhana	SB: Dapat menjelaskan makna gambar/ kata pada flashcard	4	Sangat Baik
	B: Menjawab pertanyaan sederhana tentang flashcard	3	Baik

	C: Menjawab dengan bantuan atau tidak lengkap	2	Cukup
	K: Tidak memahami isi flashcard	1	Kurang
Pelafalan / Artikulasi	SB: Pengucapan jelas dan tepat tanpa kesalahan	4	Sangat Baik
	B: Pengucapan cukup jelas, ada sedikit kesalahan	3	Baik
	C: Sering salah ucap, namun masih bisa dimengerti	2	Cukup
	K: Pengucapan tidak jelas dan sering salah	1	Kurang

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik dokumen data dengan mengumpulkan data dalam bentuk foto, RPP, LKS dan media pembelajaran pada saat observasi. Menurut Amrullah (2013:24) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, Atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan mengolah, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil. Analisis data ini berarti mengatur secara sistematis hasil pengumpulan data, kemudian menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.

Aktivitas dalam analisis data ini menggunakan teori Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Penulis melakukan catatan dari hasil observasi, kuesioner dan studi dokumen yang dikumpulkan menjadi satu sebagai catatan lapangan penelitian.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memilih data-data yang penting dari banyaknya data yang diperoleh dari tempat penelitian. Dan kemudian membuang data-data yang tidak perlu untuk dipaparkan dalam penelitian ini. Sehingga akan diperoleh data-data yang tepat mengenai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari minat baca di kelas 1.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2016). Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya, data yang lebih baik adalah jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk Uraian singkat. Data-data yang tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan dengan benar.

4. Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara dan bisa saja berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan begitu kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah Namun mungkin saja tidak, karena seperti yang sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang jika penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2016).

Jika kesimpulan tidak memadai maka perlu diadakan penelitian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi di lapangan. Dengan begitu, analisis data merupakan proses interaksi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data dan merupakan suatu proses siklus sampai aktivitas penelitian selesai.

